

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JURUSAN INGGGRIS

**MUSIK *BLUES* YANG BERPENGARUH PADA KEHIDUPAN
SOSIAL MUSISI *BLUES* KULIT HITAM DI AMERIKA**

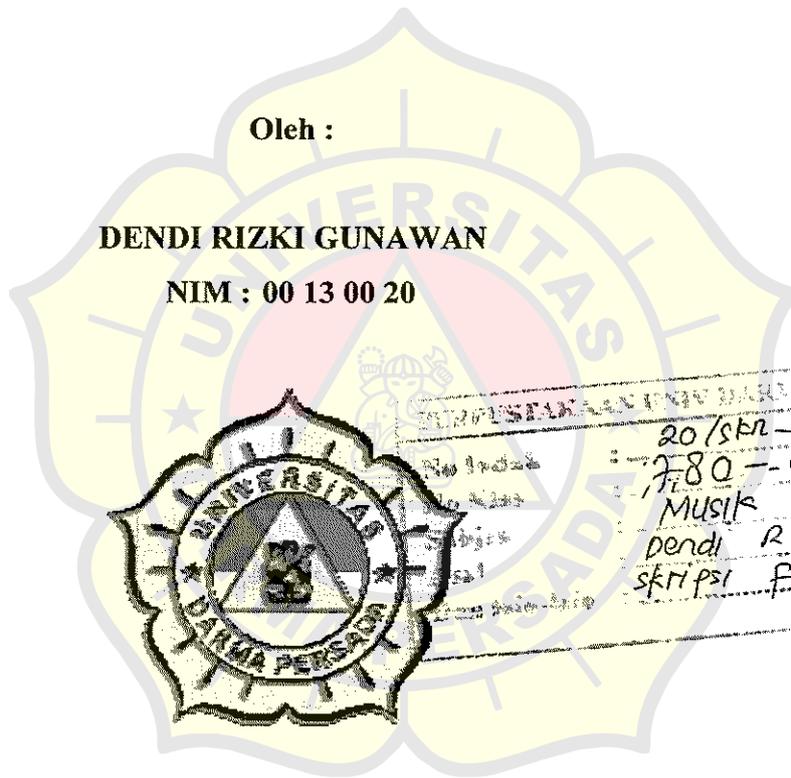
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Sastra Jurusan Inggris**

Oleh :

DENDI RIZKI GUNAWAN

NIM : 00 13 00 20



**JURUSAN INGGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada yang tercinta :

- ❖ Papa dan Mama
- ❖ Kakak dan Adikku (Agung dan Dimas)
- ❖ Alm Tanteku (Dra. Sri Pujianti) yang meninggal dalam perjuangannya melahirkan buah hatinya.
- ❖ Kekasihku (Riska Septiana)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dendi Rizki Gunawan
NIM : 00 13 00 20
Jurusan : Sastra Inggris
Judul Skripsi : Musik *Blues* Yang Berpengaruh Pada Kehidupan Sosial Masyarakat Kulit Hitam di Amerika.

Disetujui untuk diajukan serta diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana di hadapan Panitia Penguji Skripsi.

Jakarta, 07 Maret 2005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris



(Swanny Chiakrawati, SS, Spi, MA)

Menyetujui

Pembimbing Materi



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembaca



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul:

**MUSIK *BLUES* YANG BERPENGARUH PADA KEHIDUPAN
SOSIAL MUSISI *BLUES* KULIT HITAM DI AMERIKA**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 07 Maret 2005, di hadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Sastra.

Pembimbing Utama/ penguji

Ketua Panitia Penguji



(Dr. Albertine Minderops, MA)



(Alexandra Sawitri E, SS)

Pembimbing Kedua/Penguji

Sekretaris Panitia Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)



(Swany Chiakrawati, SS, Spi, MA)

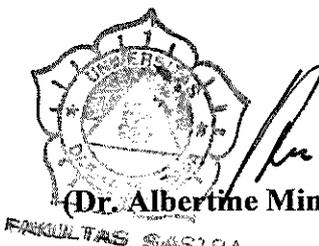
Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Sekretaris Fakultas Sastra



(Swany Chiakrawati, SS, Spi, MA)



(Dr. Albertine Minderops, MA)
FAKULTAS SASTRASIA

LEMBAR PERNYATAAN

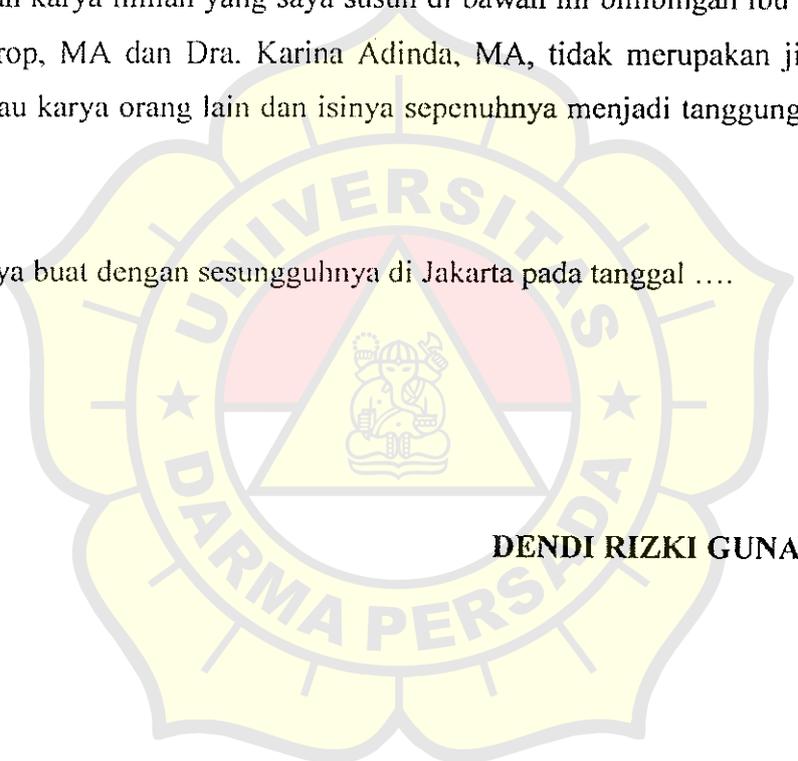
Skripsi sarjana yang berjudul

MUSIK BLUES YANG BERPENGARUH PADA KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT KULIT HITAM DI AMERIKA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah ini bimbingan ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal

DENDI RIZKI GUNAWAN



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayahNYa tesis ini dapat diselesaikan.

Saya menyadari bahwa penyelesaian tesis ini berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak disertai dengan restu kedua orang tua dan seluruh keluarga, oleh sebab itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA sebagai Dosen Pembimbing skripsi serta ketua Jurusan Inggris yang dengan ketegasannya banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan selalu bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengoreksi dan memberikan saran pada skripsi ini.
2. Ibu Dra. Karina Adinda, MA sebagai Dosen Pembaca skripsi dengan sabarnya dan sifat keibuannya selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membaca dan mengoreksi skripsi ini. Ibu memang pantas di sebut sebagai Ibu Peri.
3. Ibu Swany Chiakrawati, SS, Spi, MA sebagai Ketua Jurusan Inggris serta sebagai Pembimbing Akademis yang dengan sabar dan sifat keibuannya membantu saya dalam perkuliahan.
4. Seluruh teman-teman di Fakultas Sastra, terutama angkatan 2000 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Untuk Mas Herman, Alm Ari, Argo, Andi, Eef, Fitri, Venny, Kiki, Babeh, Edo, dan teman-teman yang lain yang membantu penulis dalam penulisan ini.

Semoga segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan senantiasa mendapat limpahan rahmat dan karunia dari Allah AWT, Amin.

Jakarta, 07 Maret 2005

Penulis

Dendi Rizki Gunawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7
BAB II	SEKILAS MENGENAI SEJARAH MUSIK <i>BLUES</i> DI AMERIKA
A. Sekilas Sejarah Musik <i>Blues</i> Abad ke-18 (<i>Rural Blues</i>)	9
1. <i>Mississippi Delta Blues</i>	11
2. <i>East Texas Blues</i>	13
B. Sekilas Mengenai Masa <i>Ragtime</i>	15
C. Sekilas Sejarah Musik <i>Blues</i> Abad ke-19 (<i>Urban blues</i>)	17
1. <i>Vaudeville Blues</i>	20
2. <i>Chicago Blues</i>	21
D. Lirik Lagu <i>Blues</i> Yang Menggambarkan Kehidupan Sosial Orang-orang Kulit Hitam	24
E. Rangkuman	28

BAB III	NILAI BUDAYA AMERIKA SERIKAT YANG BERPENGARUH PADA KEHIDUPAN SOSIAL ORANG-ORANG KULIT HITAM	
	A. Sekilas Perjalanan Musik <i>Blues</i> Menjadi Musik Yang digemari di Amerika Serikat	29
	B. Konsep dan Nilai Budaya Amerika Yang Berhubungan Dengan Kehidupan Orang-orang Kulit Hitam	37
	C. Kebebasan Hidup Yang Berpengaruh Pada Kehidupan Sosial Para Musisi	39
	D. Rangkuman	42
BAB IV	MUSIK <i>BLUES</i> YANG BERPENGARUH PADA KEHIDUPAN SOSIAL MUSISI <i>BLUES</i> KULIT HITAM DI AMERIKA	
	A. Dilihat dari Sejarah dan Nilai Budaya Amerika Serikat	43
	1. Dilihat dari Sejarah singkat Amerika Serikat.....	43
	2. Dilihat dari Nilai Budaya Amerika.....	45
	3. Budaya Kebebasan Hidup Musisi <i>Blues</i> yang Berpengaruh pada Kehidupan Sosial	47
	B. Analisis Subyek-Kolektif Yang Berhubungan Dengan Kehidupan Sosial Orang-orang Kulit Hitam di Amerika	48
	C. Rangkuman.....	51
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	52
	B. <i>Summary Of Thesis</i>	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN
SKEMA PENELITIAN
ABSTRAK
BIOGRAFI PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang menjunjung tinggi demokrasi, Amerika pada abad ke-18 belum dapat menerima orang-orang kulit hitam terutama para musisi *blues*. Musisi *blues* kulit hitam tidak mendapatkan kebebasan dan hak mereka sebagai manusia. Oleh karena itu, musisi *blues* kulit hitam berusaha mendapatkan kebebasan dan hak mereka dengan menulis dan menyanyikan lagu *blues* sebagai bentuk perlawanan terhadap sistem sosial orang-orang Amerika.

Musik *blues* merupakan ungkapan atau rintihan para budak (orang-orang Afrika) mengenai kehidupan mereka. Biasanya mereka bernyanyi untuk memprotes perlakuan majikan mereka, namun terkadang hanya untuk menghilangkan rasa bosan di dalam kurungan. Musik tradisional mereka antara lain berisi mengenai hal-hal yang sakral, sejarah, cerita keluarga. Musik *blues* yang mereka nyanyikan merupakan pembaharuan dari musik tradisional mereka, *blues* juga berisi tentang pengakuan dosa dan juga mengenai kejiwaan yang merupakan bagian dari tradisi mereka.

Blues merupakan suatu musik yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh orang kulit hitam atau para budak sebelum perang saudara di Amerika, yaitu tepatnya pada saat penanaman gandum di daerah Delta, Mississippi. Musik tersebut kebanyakan berisi tentang kesedihan orang kulit hitam. Setelah perang saudara, orang kulit hitam memperbaharui nyanyian atau liriknya. Mereka memainkan musik *blues* tersebut di bar-bar atau di perempatan jalan.

Bagi para musisi *jazz*, musik *blues* merupakan sebuah musik yang sempurna dengan tekanan suara yang harmonis dan merupakan gabungan tiga nada dasar, dominan, sub-dominan, dengan berbagai macam perubahan bagi nada-nadanya. *Blues* dinyanyikan dan dimainkan secara bebas dan dalam tingkatan nada vokal dan diiringi dengan berbagai alat musik.

Menurut Charles Wolfe “Musik *blues* adalah sebuah media atau penghubung yang baik bagi komunitas kulit hitam atau bangsa Afrika untuk mengungkapkan sejarah dan semangat mereka”.

*Folk music scholar Charles Wolfe echoes this insight. He believes that the black populace speaks to the historian through secular songs.*¹

Blues sendiri merupakan penggabungan ekspresi, ideologi, dan karakter dari orang kulit hitam dalam kehidupannya di Amerika. Oleh orang kulit hitam, musik *blues* mereka nyanyikan sebagai ungkapan kesedihan mereka. Karena Amerika yang menurutnya sebagai dunia baru, *New World*, dapat merubah kehidupan mereka malahan menjadikan mereka sebagai budak belian bagi masyarakat kulit putih. Tradisi musik *blues* seringkali dihubungkan dengan kondisi sosial, keprihatinan, dan kesadaran kelas sosial yang dialami orang Afrika - Amerika.

Musik *blues* sendiri tercipta dari tiga elemen penting dari musik tradisional Afrika Barat.² Pertama, Irama yang menyimpang, merupakan bagian utama dari musik tradisional Afrika yang juga merupakan bagian paling penting dalam musik *blues*. Di dalamnya juga terdapat banyak irama yang simpel seperti *beat drum* yang juga merupakan bagian dasar dari permainan drum Afrika Barat. Kedua, kecendrungan melodi yang mengekspresikan peningkatan emosi yang di gabungkan dengan nada diatonik dan menggunakan instrumen musik. Teknik ini di gunakan oleh suku *Akan* di Ghana yang kemudian di namakan “nada *blues*”.³ Yang terakhir, para musisi *blues* menggunakan berbagai macam teknik vokal atau suara, dari *timbre* suara yang kasar dengan sedikit berat dan bertautan sampai suara tinggi, untuk lebih memvariasikan melodi dan memberikan ekspresi dan identitas dalam musik *blues*. Semua teknik ini terdapat dalam teknik suara orang Afrika Barat.

¹ William Barlow, *Looked up and down (The emergence of blues culture)*. Temple University Press: Philadelphia, 1989. Introduction iii.

² *Ibid.*, hal 3

³ *Ibid.*, hal 4

Lirik *blues* digambarkan oleh musisi Afrika dalam dua sumber, yaitu pencarian jati diri dari lingkungan di sekelilingnya dan dari tradisi kulit hitam. Lagu *blues* menggambarkan kemarahan pada saat itu dan hal tersebut didapat dari sejarah dari orang-orang yang masih berada pada tingkat kehidupan sosial yang rendah. Seperti performa musisi tradisional Afrika, musisi *blues* dan para pendengarnya juga berpartisipasi dalam ritual keagamaan. Di dalam kehidupan sosial, performa musik memberikan nuansa senang dengan diiringi nyanyian, permainan alat musik, tarian, yang melibatkan masyarakat secara spontan, dan ekspresif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini adalah musik *blues* digunakan para musisi *blues* kulit hitam untuk meningkatkan kehidupan sosial mereka di Amerika. Kemudian saya berasumsi bahwa tema dalam skripsi saya adalah musik *blues* yang berpengaruh pada kehidupan sosial musisi *blues* kulit hitam di Amerika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah dalam skripsi ini pada sejarah musik *blues* dan nilai budaya di Amerika, dan apa yang membuat musik tersebut dapat meningkatkan kehidupan sosial serta status sosial para musisi *blues* kulit hitam di Amerika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah bahwa musik *blues* yang berpengaruh pada kehidupan sosial musisi *blues* kulit hitam di Amerika. Untuk menjawab pertanyaan itu, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah musik *Blues*?

2. Nilai budaya apa yang berpengaruh pada kehidupan sosial orang kulit hitam?
3. Mengapa musik tersebut dapat meingkatkan kehidupan sosial orang kulit hitam ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian saya bahwa musik *blues* yang berpengaruh pada kehidupan sosial musisi *blues* kulit hitam di Amerika itu benar. Untuk menjelaskan, saya bertujuan.

1. Menyampaikan sejarah musik *blues*.
2. Menyampaikan nilai budaya Amerika yang berpengaruh pada kehidupan sosial orang kulit hitam.
3. Menyampaikan tentang kehidupan masyarakat kulit hitam di Amerika.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, saya akan menyampaikan landasan teori Subyek kolektif dari sosiologi sastra serta analisis puisi. Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia.⁴ Subyek kolektif adalah subyek fakta kemanusiaan yang berupa fakta sosial dan sejarah seperti revolusi sosial, ekonomi dan politik dan lain-lain.⁵ Individu tidak akan mampu menciptakannya, karena individu adalah sebagian dan merupakan satu kesatuan kolektivitas yang disebut kelompok sosial. Subyek kolektif dapat berupa kelompok kekerabatan, kelompok kerja, kelompok teritorial dan sebagainya. Kelompok sosial menurut Goldman merupakan kelompok yang terbukti dalam sejarah sebagai kelompok yang telah menciptakan suatu pandangan lengkap

⁴ Dr. Albertine Minderop, MA. *Sosiologi Sastra: Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream dalam Telaah Sastra*. (Jakarta: Unsada, 2001), hal 1

⁵ *Ibid.*, hal 13

dan menyeluruh mengenai kehidupan dan yang telah mempengaruhi perkembangan sejarah umat manusia.

Di sini kita menghubungkan sejarah musik blues dengan materi didalam lirik lagu tersebut. Sebuah teori untuk menganalisa lirik musik *blues* sebagai musik yang digemari masyarakat kulit putih di Amerika. Dalam menganalisis lirik *blues* tersebut, terdapat beberapa elemen puisi yang digunakan, seperti *Rhyme, Alliteration, Imagery, Assonance, and Symbolism*.⁶

1. *Rhyme*.

Rhyme adalah pengulangan suara atau irama yang berhubungan dengan durasi, kualitas, dan ide-ide. *Rhythm* juga merupakan bentuk dari berbagai macam kata-kata, suara, dan aksen yang di keluarkan dari pikiran kita sebagai suatu bentuk suara dan makna. Dalam *Rhyme*, terdapat beberapa elemen, yakni: *Perfect and Half Rhyme, Maskulin and Feminine Rhyme*

- a. *Perfect Rhyme* kadang disebut juga sebagai *exact rhymes* ketika tekanan vokal diikuti suara konsonan yang berbeda.
- b. *Half Rhyme* atau *approximate rhyme* diakhiri dengan suara konsonan dalam irama.
- c. *Maskulin Rhyme* terdapat pada akhir kata dimana kata-kata sajaknya mempunyai tekanan.
- d. *Feminine Rhyme* merupakan sajak yang suku katanya mendapat tekanan dan selalu di ikuti oleh identik yang suku katanya tidak mendapat tekanan.

2. *Alliteration*

Alliteration merupakan pengulangan suara atau kata-kata di awal dari beberapa kata yang hampir sama satu dengan lainnya.

3. *Assonance*

Assonance merupakan bunyi vokal yang di kelilingi oleh bunyi konsonan yang berbeda dalam satu kata yang dekat dengan kata lain.

⁶ Christopher Russel Reaske. *Analyze Poetry, Monarch Press*, hal 12

4. Imagery

Imagery merupakan suatu gambaran imajinatif seseorang atau bentuk objek dari suatu benda dalam panca indera kita.

5. Symbolism

Symbolism dalam puisi merupakan dasar sebuah pernyataan yang berbentuk konkret yang menggambarkan sesuatu bentuk abstrak ataupun kata lainnya suatu bentuk konkret yang tidak selalu tetap.

Dalam hal ini, *symbolism* mengungkapkan simbol dari lirik *blues* atau apa yang ingin disampaikan dari lirik musik *blues* itu sendiri. Lirik *blues* yang menggambarkan mengenai musik *blues* sebagai cerminan meningkatnya kehidupan sosial masyarakat kulit hitam, seperti lagu yang dinyanyikan oleh *Robert Johnson* dengan judul *Cross Road Blues*.

Cross Road Blues

*I went down to the crossroad, Fell down on my knees.
I went down to the crossroad, I fell down on my knees.
Asked the Lord above to have mercy, save poor Bob, if you please.*

*Mmmmm, standin' at the crossroad, I tried to flag a ride.
Standin' at the crossroad, I tried to flag a ride.
Didn't nobody seem to know me, everybody pass me by.*

*Mmm, the sun goin' down, boy, dark gon' catch me here.
Oooo oooo eeee, boy, dark gon' catch me here.
I haven't got no lovin' sweet women that, love and feel my care.*

*You can run, you can run, tell my friend-boy Willie Brown.
You can run, you can run, tell my friend-boy Willie Brown.
Lord, that I'm standin' at the crossroad, babe, I believe I'm sinkin down.⁷*

⁷ Di ambil dari kaset *The Greatest Blues Collection, Robert Johnson, Crossroad Blues*. ToCo International.

G. Metode Penelitian

Dalam membahas perkembangan musik blues ini, saya menggunakan teknik kepustakaan. Saya membaca buku-buku yang mencakup perkembangan musik *blues* terlebih dahulu, lalu saya mulai mencari masalah-masalah yang ada dalam buku-buku tersebut. Selain itu, saya juga mencari kaset-kaset *blues* yang mendukung asumsi saya tersebut. Setelah itu, saya baru mengumpulkan data-data yang menunjang asumsi saya ini melalui buku-buku di perpustakaan.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah kita dapat menambah pengetahuan mengenai suatu kebudayaan, dalam hal ini sejarah musik *blues*. Menganalisis kebudayaan tersebut dapat memudahkan pembaca dalam mengkaji dan memahami isinya.

I. Sistematika Penyajian

Dalam penyusunan skripsi ini, saya menguraikan materi penulisan kedalam lima bab, dimana masing-masing bab mempunyai hubungan yang erat dan saling berkaitan. Adapun isi dari masing-masing bab adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II SEKILAS MENGENAI SEJARAH MUSIK *BLUES* DI AMERIKA

Pada Bab ini penulis membahas mengenai sejarah musik *Blues*. Bagaimana musik tersebut masuk ke daratan Amerika. Dalam perkembangannya menuju musik yang di terima dan di gemari masyarakat kulit putih, sejarah musik *Blues* terbagi atas dua periode yakni *Rural Blues* dan *Urban Blues*.

BAB III NILAI BUDAYA AMERIKA YANG BERPENGARUH PADA KEHIDUPAN SOSIAL PARA MUSISI *BLUES* KULIT HITAM.

Pada Bab ini penulis membahas mengenai kehidupan masyarakat kulit hitam di Amerika. Bagaimana mereka dapat bertahan dari golongan budak menjadi unsur yang sangat penting dalam kehidupan sosial di Amerika.

BAB IV MUSIK *BLUES* YANG BERPENGARUH PADA KEHIDUPAN SOSIAL MUSISI *BLUES* KULIT HITAM DI AMERIKA.

Pada Bab ini penulis membahas mengenai hubungan antara musik *blues* dengan kehidupan masyarakat kulit hitam di Amerika, apakah musik tersebut benar-benar meningkatkan kehidupan sosial mereka.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan *summary of thesis*.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi: skema penelitian, abstrak, riwayat hidup penulis.

